



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
INSPEKTORAT

Alamat : Jalan Balombo Kompleks Stadion Pemuda Desa Piloliyanga Kec. Tilamuta

Tilamuta, 16 Agustus 2021

Nomor : 700/LHE/RHS/INSP/ 30 /VIII/2021
Lampiran : 1 (Satu) Exmp
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi SAKIP

Kepada Yth.
**Kepala Dinas Perpustakaan
Dan Kearsipan
Kabupaten Boalemo**
Di -

Tilamuta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo dengan tujuan:
 1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
 2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.
 4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (Lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja.
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), Dokumen Rencana Aksi serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo, memperoleh nilai sebesar **61,74%** dengan kategori **B (Baik)**. Hal ini menunjukkan bahwa Sakip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Boalemo akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang di evaluasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Total Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	19,40
2.	Pengukuran Kinerja	25,00	15,63
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	9,62
4.	Evaluasi Internal	10,00	5,73
5.	Capaian Kinerja	20,00	11,38
	Jumlah	100	61,74

Hasil evaluasi per komponen akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan Kinerja

Hasil penilaian yang dicapai untuk perencanaan kinerja adalah sebesar 19,40% atau sebesar 64,66% dari nilai maksimal 30,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi atas Perencanaan Strategis dan Perencanaan Kinerja Tahunan dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Perencanaan Strategis

Hasil penilaian yang dicapai untuk Perencanaan Strategis adalah sebesar 7,50% atau sebesar 74,97% dari nilai maksimal 10%. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi atas sub komponen perencanaan strategis sebagai berikut :

a. Pemenuhan Renstra

Hasil penilaian yang dicapai untuk Pemenuhan Renstra adalah sebesar 2,00% atau sebesar 100% dari nilai maksimal 2%. Hasil evaluasi atas pemenuhan Renstra menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo telah memiliki dokumen Renstra yang telah memuat Sasaran, tujuan dan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran), namun belum dipublikasikan / diupload di Website OPD.

b. Kualitas Renstra

Hasil penilaian yang dicapai untuk kualitas Renstra adalah sebesar 4,22% atau sebesar 84,38% dari nilai maksimal 5%. Hasil evaluasi atas kualitas Renstra menunjukkan bahwa tujuan, sasaran dan program dalam Renstra telah berorientasi hasil dan telah selaras dengan RPJMD namun dalam penetapan target kinerja belum sepenuhnya berdasarkan basis data yang memadai berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis.

c. Implementasi Renstra

Hasil penilaian yang dicapai untuk Implementasi Renstra adalah sebesar 1,50% atau sebesar 50% dari nilai maksimal 3%. Hasil evaluasi atas implementasi Renstra memperlihatkan bahwa reuiu atas Renstra belum dilaksanakan secara berkala.

(2) Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil penilaian yang dicapai untuk dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan adalah 11,90% atau sebesar 59,50% dari nilai maksimal 20%. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi atas sub komponen Perencanaan Kinerja Tahunan sebagai berikut :

a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil penilaian yang dicapai untuk Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan adalah sebesar 3,00% atau sebesar 75% dari nilai maksimal 4%. Hasil evaluasi atas pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menunjukkan bahwa Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun, namun belum dipublikasikan / diupload di Website OPD.

b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil penilaian yang dicapai untuk Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan adalah sebesar 6,50% atau sebesar 65,00% dari nilai maksimal 10%. Hasil evaluasi atas Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran dan hasil program (Outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, namun dokumen PK belum seluruhnya selaras dengan Renstra (12,5%), selain itu rencana aksi atas kinerja belum mencantumkan sub kegiatan / komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja.

c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil penilaian yang dicapai untuk Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan adalah sebesar 2,40% atau sebesar 40,00% dari nilai maksimal 6%. Hasil evaluasi atas Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan menunjukkan bahwa :

- Dengan adanya penilaian atas perencanaan kinerja tahunan yang tidak mencapai 100% maka hal ini berpengaruh pada implementasi perencanaan kinerja tahunan dimana Rencana Kinerja Tahunan tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya dalam penyusunan anggaran.
- Pemantauan atas kinerja rencana aksi belum memadai karena tidak menyajikan hambatan atas capaian kinerja untuk dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusi jika terdapat hambatan serta memudahkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang

terbaru (up dated performance) yang memungkinkan adanya implementasi reward dan punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.

2) Pengukuran Kinerja

Hasil penilaian yang dicapai untuk pengukuran kinerja adalah 15,63% atau sebesar 62,50% dari nilai maksimal 25%. Hal ini tampak pada hasil evaluasi atas pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pemenuhan Pengukuran

Hasil evaluasi atas pemenuhan pengukuran kinerja adalah 3,75% atau 75% dari nilai maksimal 5%. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo telah membuat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal, namun belum dipublikasikan / diupload di Website OPD.

(2) Kualitas Pengukuran

Hasil evaluasi atas kualitas pengukuran adalah 8,75% atau 70,00% dari nilai maksimal 12,5%. Berdasarkan evaluasi menunjukkan bahwa IKU Unit Kerja seluruhnya tidak selaras dengan IKU IP (0%). Selain itu pengumpulan data kinerja belum memadai dimana data yang dikumpulkan harus didasarkan atas mekanisme yang terstruktur (Jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yang mengumpulkan data, mencatat dan melakukan supervisi serta sumber data yang Valid).

(3) Implementasi Pengukuran

Hasil evaluasi atas implementasi pengukuran kinerja adalah 3,13% atau 41,67% dari nilai maksimal 7,5%. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa IKU belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran, hal ini disebabkan oleh kualitas pengukuran yang nilainya dibawah 100%.

3) Pelaporan Kinerja

Hasil penilaian yang dicapai untuk pelaporan kinerja adalah sebesar 9,62% atau sebesar 64,11% dari nilai maksimal 15 %. Hal ini tampak pada hasil evaluasi atas pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan informasi kinerja dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pemenuhan Pelaporan

Hasil evaluasi yang dicapai atas pemenuhan pelaporan adalah sebesar 2,81% atau 93,75% dari nilai maksimal yaitu 3%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo telah disusun, disampaikan tepat waktu, dan telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.

(2) Kualitas Pelaporan / Penyajian Informasi Kinerja

Hasil evaluasi yang dicapai atas Kualitas Pelaporan adalah sebesar 4,10% atau sebesar 54,71% dari nilai maksimal 7,5%. Nilai evaluasi tersebut menunjukkan bahwa LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo belum menyajikan :

- Realisasi sampai dengan tahun berjalan dibanding target jangka menengah;
- Realisasi atau capaian tahun berjalan dibanding standar nasional atau RPJMN
- Realisasi atau capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas

(3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja adalah sebesar 2,70 atau sebesar 60% dari nilai maksimal 4,5%. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo belum cukup memadai untuk perbaikan perencanaan, penilaian kinerja dan peningkatan kinerja serta menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

4) Evaluasi Internal

Hasil penilaian yang dicapai untuk Evaluasi Internal adalah sebesar 5,73% atau sebesar 57,27% dari nilai maksimal 10 %. Hal ini tampak pada hasil evaluasi atas pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pemenuhan Evaluasi

Hasil evaluasi yang dicapai atas pemenuhan Evaluasi adalah sebesar 1,59% atau 79,25% dari nilai maksimal 2%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi atas program dan rencana aksi telah dilaksanakan namun tidak menyajikan hambatan terhadap pencapaian kinerja.

(2) Kualitas Evaluasi

Hasil evaluasi yang dicapai atas kualitas Evaluasi adalah sebesar 2,64% atau sebesar 52,83% dari nilai maksimal 5%. Nilai evaluasi tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan dokumentasi, evaluasi program dan pemantauan rencana aksi belum memadai karena tidak menyajikan hambatan atas capaian kinerja untuk dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusi jika terdapat hambatan serta memudahkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance) yang memungkinkan adanya implementasi reward dan punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.

(3) Pemanfaatan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dicapai atas Pemanfaatan Hasil Evaluasi adalah sebesar 1,50 atau sebesar 50,00% dari nilai maksimal 3%. Nilai evaluasi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi atas program dan rencana aksi belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang karena penyajian pencapaian kinerja atas rencana aksi dan program tidak didukung dengan data yang memadai.

5) Capaian Sasaran / Kinerja Organisasi

Hasil penilaian yang dicapai untuk Capaian Kinerja adalah sebesar 11,38% atau sebesar 56,88% dari nilai maksimal 20%. Hal ini tampak pada hasil evaluasi atas Kinerja yang dilaporkan (Output) dan Kinerja yang dilaporkan (Outcome), dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Kinerja yang dilaporkan (Output)

Hasil evaluasi yang dicapai atas Kinerja yang dilaporkan (Output) adalah sebesar 3,25% atau 43,33% dari nilai maksimal yaitu 7,5%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa belum seluruhnya target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai. Demikian juga untuk capaian kinerja tahun ini belum seluruhnya melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya (69%).

(2) Kinerja yang dilaporkan (Outcome)

Hasil evaluasi yang dicapai atas Kinerja yang dilaporkan (Outcome) adalah sebesar 8,13% atau 65,00% dari nilai maksimal yaitu 12,5%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa belum seluruhnya target kinerja tercapai.

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo, agar dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masing-masing komponen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja program dan Rencana aksi untuk menilai capaian atas kinerja beserta hambatannya serta dilakukan analisis dan memberikan alternatif solusi jika terdapat hambatan sehingga memudahkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance) yang memungkinkan adanya implementasi reward dan punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
2. Rencana aksi atas kinerja agar mencantumkan sub kegiatan / komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja

3. Dokumen LAKIP agar menyajikan Informasi perbandingan lain yang diperlukan berupa Realisasi sampai dengan tahun berjalan dibanding target jangka menengah serta Realisasi atau capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi / instansi sejenis yang setara atau sekelas serta menyajikan analisis atas capaian kinerja
4. Menyeleraskan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan IKU Pemerintah Daerah.
5. Melakukan reuiu secara berkala atas dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Dokumen Renstra, dimana hasil reuiu dapat menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif)
6. Dokumen Sakip berupa LAKIP, Renstra, Perjanjian Kinerja (PK) agar dipublikasikan, diupload pada Website OPD atau Website Pemda agar mudah diakses oleh publik

Demikian disampaikan hasil Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalemo yang diharapkan dapat lebih menyempurnakan penyusunan SAKIP ditahun mendatang. Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.


INSPEKTUR
KABUPATEN BOALEMO
SUKARDI DJAKATARA, SKM, M.Kes
Pembina Tkt. I / IV B
NIP. 196506051991021004

Tembusan Yth.:

1. Bupati Boalemo (sebagai Laporan);
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Boalemo;
3. Arsip

PARAF KOORDINASI

PENANGGUNG
JAWAB



KETUA

INSPEKTUR

